



**PERAN ORANG TUA MENGATASI PERILAKU ANAK DALAM  
PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SELAMA PANDEMI COVID-19 DI DUSUN  
ARJOSARI AMPELGADING MALANG**

Muslimah<sup>1</sup>, Chalimatus Sa'diyah<sup>2</sup>, Moh. Eko Nasrulloh<sup>3</sup>

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: [1muslimahh40@gmail.com](mailto:1muslimahh40@gmail.com), [2chalimatus@unisma.ac.id](mailto:2chalimatus@unisma.ac.id),

[3eko.nasrulloh@unisma.ac.id](mailto:3eko.nasrulloh@unisma.ac.id)

**Abstract**

*The development of the times affects human life in various fields, one of which is the social field. This development has a negative impact, such as a lack of attention and supervision from parents to monitor the child's development. This can be seen from the morals of children who are familiar with social media, their behavior is getting less good. Based on the initial observations made by the researchers, there were some children in Arjosari Hamlet who experienced changes in behavior such as being lazy, ignoring parental orders, and not focusing on learning. In this study, researchers used a qualitative approach, data collection using the method of observation, interviews and documentation. The research location is in Arjosari Hamlet, Ampelgading Village, Malang Regency. In this study, researchers found several forms of parental roles in overcoming children's behavior in the use of social media, such as accompanying children online, limiting and supervising the use of gadgets or social media, communication, more attention, and good examples. The supporting factor for this problem is the role of both parents, namely the teacher and parental discipline, while the inhibiting factors are time constraints, lack of communication, and dishonesty of children.*

**Kata Kunci:** Peran Orang Tua, Perilaku, Sosial Media

**A. Pendahuluan**

Orang tua memiliki peranan yang sangat penting terhadap kehidupan anaknya, dan peran orang tua yang baik adalah ketika orang tua memberikan cinta dan kasih sayangnya, selalu mendengarkan keluh kesah anak, memberi rasa aman dan ketentraman pada anak, memberikan aturan-aturan serta batasan, meluangkan banyak waktu sebisa mungkin dan yang paling penting adalah memberikan pemahaman spiritual pada anak. Berkembangnya zaman mempengaruhi kehidupan manusia dalam berbagai bidang salah satunya bidang

sosial. Perkembangan ini memiliki dampak yang kurang baik, seperti kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua dalam memantau perkembangan seorang anak.

Pada zaman sekarang ini perubahan dan perkembangan nampak begitu cepat. Salah satunya perkembangan teknologi yang semakin pesat. Sebagai orang tua wajib memberikan fasilitas sesuai dengan kebutuhan anak mereka. Melihat kasus virus corona yang semakin hari semakin meningkat, hampir 98% siswa memiliki alat komunikasi seperti *smartphone* guna memenuhi kebutuhan pembelajaran secara online, namun dengan demikian akibatnya rata-rata siswa mengalami perubahan perilaku, salah satu contohnya, anak-anak yang ada di Dusun Arjosari Rt 20 Desa Ampelgading Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang, memanfaatkan keadaan pandemi covid dimana pembelajaran dilakukan secara *online* sebagai keuntungan karena dalam satu hari penuh bisa memegang handphone mereka dengan alasan belajar atau mengerjakan tugas, padahal mereka menggunakan *smartphone* itu untuk bermedia sosial.

Observasi awal yang dilakukan peneliti, bahwa ada beberapa anak di Dusun Arjosari mengalami perubahan perilaku seperti malas, mengabaikan perintah orang tua, dan tidak fokus belajar. Seperti yang dikatakan Bu Sumiana, ibu dari salah satu anak di dusun arjosari, yang mengatakan:

“Iya sejak mengenal media sosial anak saya sekarang menjadi anak yang pemalas, sering mengabaikan perintah orang tua, dan jarang mengerjakan tugas sekolahnya.” (02 April 2021 Pukul 18:30 WIB).

Seperti yang dipaparkan Ibu Sumiana diatas dapat disimpulkan bahwa memang anak-anak yang berada di Dusun Arjosari RT 20 mengalami perubahan perilaku seperti malas, sering mengabaikan perintah orang tua dan jarang mengerjakan tugas sekolah, hal tersebut tak lain karena pengaruh media sosial. Dalam hal ini Bimbingan moral dari orang tua sangat dibutuhkan, bimbingan moral tersebut digunakan orang tua dalam mengajarkan dan menanamkan perilaku- perilaku yang baik pada anak, karena nilai-nilai moral sangat penting untuk diajarkan pada anak dimulai sejak dini agar dewasa nanti mereka terbiasa dengan perilaku-perilaku yang baik sesuai ajaran yang diberlakukan oleh orang tua mereka. Namun kenyataan dilapangan, tidak sedikit kendala yang disebabkan tingkatan pendidikan dari orang tua yang masih rendah, kesibukan orang tua diluar rumah, dan lingkungan masyarakat yang kurang mendukung.

Dari permasalahan yang dijabarkan diatas maka Peneliti memilih judul PeranOrang tua Mengatasi Perilaku Anak Dalam Pemanfaatan Media Sosial selama Pandemi Covid di Dusun Arjosari Desa Ampelgading Kabupaten Malang. Dari kasus

yang terjadi ini banyak orang tua dari anak-anak di Dusun Arjosari Tepatnya RT 20, mengeluhkan dirinya tidak mampu terus-menerus mendampingi belajar anak-anak mereka. Karena memang sebelumnya para orang tua menyerahkan tanggung jawab pendidikan anaknya pada pihak sekolah. Namun karena kondisi saat ini yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara online, Maka peran sebagai orang tua yang harus tetap menjaga, memastikan kondisi anak, dan selalu memberikan teladan yang baik, Guna mencegah penyalahgunaan pemanfaatan media sosial yang dapat mempengaruhi perilaku keseharian anak yang berasal dari teknologi internet.

## **B. Metode**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena permasalahan yang dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini tidak berhubungan dengan angka-angka. Tetapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang bagaimana Peran Orang Tua Mengatasi Perilaku Anak dalam Pemanfaatan Media Sosial Selama Pandemi Covid Di Dusun Arjosari Desa Ampelgading Kabupaten Malang. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian fenomenologi. Pendekatan fenomenologi ialah penelitian yang mengamati tentang fenomena yang terjadi di dalam kehidupan manusia, dimana para peneliti berusaha masuk ke dalam dunia konseptual para subyek yang ditelitinya (Jailani, 2013:44).

Adapun lokasi tempat penelitian dalam penyusunan skripsi ini dilakukan di Dusun Arjosari Rt 20/Rw 03, Desa Ampelgading, Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang. Peneliti memilih tempat penelitian didusun tersebut sebab beberapa bulan belakangan sejak pandemi covid anak-anak yang ada di dusun arjosari kurang memerhatikan pendidikan mereka, bahkan terdapat beberapa anak yang mengalami perubahan perilaku dan penurunan prestasi belajar disebabkan lebih media sosial. Dalam proses pengumpulan data penelitian ini peneliti menggunakan metode-metode, yakni metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahapan analisis data yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Bentuk-Bentuk Perilaku Anak Dalam Pemanfaatan Media Sosial Selama Pandemi Covid-19**

Perilaku adalah suatu perbuatan atau tindakan seorang individu yang merupakan cerminan dari sikapnya. Perilaku yang menyangkut tindakan fisik, yaitu perilaku yang tampak atau yang berupa perbuatan yang dilakukan secara sadar dan nyata sebagai respons atas interaksi seorang individu dengan

lingkungannya yang dapat diamati. Seperti yang dikemukakan Yusuf (Arin, Rohendi, Dan Isti, 2006:122) :

“Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. perkembangan sosial dapat diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral, dan tradisi yang melebur menjadi satu kesatuan yang saling berkerja sama. Dengan demikian, perilaku kehidupan sosial manusia tidak terlepas dari nilai dan norma yang mengatur hubungan manusia dengan lingkungannya”.

Di Dusun Arjosari Rt 20 beberapa anak mengalami perubahan perilaku atas penyalahgunaan pemanfaatan media sosial selama pandemi covid. dari beberapa pernyataan yang diungkapkan para orang tua dan guru, mereka mengatakan jika sejak pembelajaran daring ini anak-anak mengalami perubahan perilaku karena pengaruh dari media sosial seperti Facebook, Tik Tok, Instagram, dan game online. Seperti perilaku malas, tidak patuh pada perintah orang tua, tidak fokus belajar dan lebih mementingkan media sosial. Bentuk perilaku yang telah disebutkan termasuk dalam perilaku yang negatif, dan akan berdampak tidak baik untuk anak itu sendiri jika terus menerus dibiarkan dan tidak diatasi. Seperti yang diungkapkan oleh Bu Nur salah seorang guru yang mengatakan:

“Iya benar memang anak-anak didik saya sekarang banyak yang mengalami perubahan tingkah laku, mereka banyak yang terpengaruh media sosial, seperti tiktok dan facebook. anak sd kelas 2 saja sudah sangat lihai memainkan smartphome, apalagi memainkan tiktok. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap perilaku keseharian mereka. Seperti kemarin sekolah masuk 1 hari, dikelas yang dibicarakan selalu tiktok, pelajaran sekolah bukan hal yang utama lagi bagi mereka.” (08 April 2021 Pukul 18:30 WIB).

Pendapat yang sama diutarakan oleh Bu Khoir seorang guru pula yang mengatakan:

“Anak-anak sekarang memang banyak yang mengabaikan pelajaran sekolah, dan kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas, saya lihat akhir-akhir ini ditempat wifi *banyak* perkumpulan anak-anak yang nampak sedang bermain tiktok dan game online, termasuk anak didik saya sekitar 6 anak yang paling sering saya lihat.” (24 April 2021 Pukul 19:30 WIB).

Dari dua pendapat diatas maka disimpulkan bahwa sejak pandemi covid ini peserta didiknya yang tinggal di Dusun Arjosari Rt 20 kurang bersemangat dan malas dalam mengerjakan tugas sekolah, Bahkan cenderung mengabaikan

pelajaran disekolah. dan lagi aplikasi tik tok yang sering digunakan oleh anak-anak tersebut. Sekitar 6 peserta didik yang sering beliau lihat ditempat wifi 4 diantaranya bermain tiktok dan sisanya bermain game online. Penyebab lainnya yaitu kurangnya perhatian dan komunikasi antara orang tua dengan anak, dimana orang tua di dusun arjosari lebih mengedepankan pekerjaan daripada mendampingi anak. Mencari nafkah memang penting namun memperhatikan anak dalam hal pendidikan juga tidak kalah penting, mencari nafkah adalah tugas kepala rumah tangga, namun disini keduanya sama-sama mementingkan pekerjaan dari pada mendampingi anak.



**Gambar 1. Peneliti Berdialog dengan Masyarakat**

Faktor lingkungan atau jaringan pertemanan juga sangat berpengaruh terhadap individu karena lingkungan merupakan lahan untuk perkembangan perilaku. Dibalik peran positif dari teman disamping itu teman juga membawa dampak yang buruk bagi anak-anak, tidak semua anak memiliki perilaku yang baik, Maka dari itu orang tua perlu mengawasi anaknya, dengan siap dia berteman, dengan siapa dia bergaul.

## ***2. Peran Orang Tua Mengatasi Perilaku Anak Dalam Pemanfaatan Media Sosial Selama Pandemi Covid Di Dusun Arjosari***

Peran orang tua ialah suatu perilaku yang dilakukan oleh orang dewasa dalam suatu keluarga sesuai dengan hak dan kewajibannya yang bertanggung jawab mendidik, mengasuh, serta membimbing anaknya untuk siap menghadapi kehidupan mendatang. Secara kodrati orang tua memiliki peran yang dominan terhadap pembinaan putra-putrinya yang merupakan amanah dari Allah SWT dan akan dipertanggungjawabkan dihadapan Allah nanti, sebagaimana firman Allah yang tertulis dalam Al-Quran Surat At-Tahrim Ayat 6 yang berbunyi.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَقْوَانُكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamudari api neraka.” (Depag RI, 2010:560).

Peran orang tua adalah sebagai penyelamat anak di dunia maupun di akhirat, khususnya dalam menumbuhkan akhlak mulia dimana tugas tersebut bukanlah tugas yang ringan. Pertumbuhan fisik, moral, emosi, sikap sosial anak harus diukur dengan kesesuaian nilai-nilai agama melalui jalan yang diridhai Allah SWT. Pendidikan akhlak hal yang sangat penting untuk diberikan pada anak untuk menyongsong kehidupannya. Pada zaman sekarang ini perubahan dan perkembangan nampak begitu cepat berlangsung dalam semua sektor kehidupan. Salah satunya perkembangan teknologi yang semakin pesat. Apalagi Pada masa pandemi covid ini yang banyak merubah hal dan termasuk perilaku anak yang terpengaruh media sosial. Tak sedikit anak yang memanfaatkan media sosial dengan baik, sebaliknya mereka menyalahgunakannya. Maka dari itu diperlukan peran orang tua untuk mengatasi perilaku anak yang terpengaruh agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Di Dusun Arjosari Rt 20 Desa Ampelgading Kabupaten Malang, peneliti menemukan beberapa bentuk peran orang tua mengatasi perilaku anak dalam pemanfaatan media sosial selama pandemi covid, seperti hasil wawancara berikut bersama bu sumini, ibu dari salah seorang anak di dusun Arjosari.

“Untuk mengatasi perilaku anak mungkin saya akan mendampingi anak saya saat pembelajaran daring, dan memberikan perhatian yang lebih dari pada sebelumnya.” (09 april 2021 pukul 08:30 WIB).

Dari kedua pernyataan diatas disimpulkan bahwa cara orang tua mengatasi perilaku anak dalam pemanfaatan media sosial mereka akan mendampingi anak ketika pembelajaran daring, memberikan perhatian yang lebih serta membatasi penggunaan gadget agar anak-anak tersebut terhindar dari media sosial yang akan berdampak buruk untuk perilaku keseharian anak seperti halnya pandangan Ibu Alfiyah sebagai berikut.

“Cara mengatasi perilaku anak dalam pemanfaatan media sosial menurut saya salah satunya dengan menjaga komunikasi antara orang tua dengan anak dan antara orang tua dengan guru. Sesibuk apapun orang tua mereka harus tetap memperhatikan anak, anak itu sangat butuh perhatian yang lebih dari orang tuanya.” (10 April 2021 Pukul 15:00 WIB).

Bu Indah dan Bu Alfiyah adalah guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Tsanawiyah di Dusun Arjosari Rt 20. Dapat disimpulkan bahwa menurut mereka berdua untuk mengatasi perilaku anak dalam pemanfaatan media sosial dengan membatasi pemakaian gadget dengan cara mengambil gadget ketika

pembelajaran daring selesai, dan menjaga komunikasi antara orang tua dengan anak, dan antara orang tua dengan guru.

Dalam mengatasi perilaku anak ini akan memberikan teladan yang baik seperti disiplin waktu, dengan tidak bermain gadget secara terus menerus didepan anak, dan memberikan ilmu tentang akhlak sesuai ajaran rasul, karena dengan memberikan contoh yang baik maka anak akan menirunya dan akan terhindar dari perilaku-perilaku yang tidak diinginkan. Dari hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam mengatasi perilaku anak dalam pemanfaatan media sosial dengan cara (a) mendampingi anak saat pembelajaran daring, (b) membatasi penggunaan gadget atau media sosial, (c) komunikasi yang baik, (d) perhatian yang lebih, dan (e) teladan yang baik dari orang tua. Selain beberapa hal tersebut, terdapat beberapa hal lainnya yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam mengatasi perilaku anak dalam pemanfaatan media sosial adalah sebagai berikut.

a. Pendidikan Yang Baik dari Lingkungan Keluarga

Orang tua adalah pendidik utama dalam kehidupan anak, orang tua memiliki kewajiban dalam memperhatikan dan mengarahkan anak-anaknya. Karena anak adalah amanat yang diberikan oleh allah kepada orang tua, maka orang tua berkewajiban menjaga, memelihara, memperhatikan, dan membimbing anak untuk mengenal Allah dan taat pada aturan-aturan yang telah ditetapkan untuk menjadi manusia yang baik didunia maupun diakhirat. Abdullah (2001: 36) menegaskan “ Bahwa orang tua berkewajiban mendidik anak sebagai salah satu bentuk dari pertanggung jawaban orang tua kepada allah yang telah memberikan amanah kepadanya.”

b. Disiplin

Salah satu yang menjadi tantangan orang tua dalam membesarkan anak adalah menerapkan pola kedisiplinan yang mendidik. Orang tua sebagai panutan bagi anaknya, apa yang diperbuat oleh orang tua pasti akan di tiru oleh anak-anaknya. Disiplin adalah perilaku yang mengajarkan anak tentang moral, tujuannya adalah untuk menanamkan pengertian dalam diri anak bagaimana berperilaku yang baik, untuk bersikap yang baik, dan mentaati sebuah aturan yang dimulai dengan kedisiplinan.

c. Pembiasaan

Pembiasaan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia ia mengambil porsi yang sangat besar daam usaha manusia bahkan dalam ajaran islam yang menggunakan kebiasaan sebagai salah satu sarana pendidikan. Amin (dalam Rohendi, 2004:5) membuat definisi bahwa yang disebut akhlak itu ialah

“*Adatul Iradah*” yang artinya kehendak yang dibiasakan. Kebiasaan itu adalah suatu perbuatan yang diulang sehinggamudah melakukannya.

d. Memberikan pemahaman

Dalam memberikan pemahaman orang tua memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajarkan apa yang dipahaminya, apa yang pernah dialaminya, dan bagaimana perasaannya berkenaan dengan konsep yang diajarkannya tentang sesuatu yang pernah dialami atau pernah teramati oleh seorang anak yaitu dengan contoh-contoh yang mereka alami. Sesuai dengan firman Allah dalam Al-Quran Surat Luqman Ayat 17 yang berbunyi:

يُنَبِّئُ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَآمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Artinya: “Wahai anakku! laksanakanlah sholat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting.” (Depag RI, 2010:412).

### **3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Mengatasi Perilaku Anak Dalam Pemanfaatan Media Sosial Selama Pandemi Covid-19**

Setiap permasalahan selalu ada faktor didalamnya, dalam peran orang tua mengatasi perilaku anak dalam pemanfaatan media sosial ini terdapat faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat sesuai dengan hasil wawancara dapat disimpulkan jika faktor pendukungnya akan meminta bantuan guru-guru untuk membantu memberitahu mengenai hal-hal positif dan negatif pemanfaatan media sosial ini, sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu antara orang tua dengan anak, karena sebagian orang tua harus bekerja mulai dari pagi hingga sore hari.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa faktor pendukung dalam mengatasi perilaku anak dengan pembiasaan disiplin dan teladan yang baik dari orang tua dalam kesehariannya. Sedangkan faktor penghambat untuk mengatasi perilaku anak adalah jadwal pembelajaran daring yang kadang berubah-ubah atau tidak menentu, anak yang sudah kecanduan gadget/media sosial akan cenderung berbohong, dimana yang sebenarnya tidak ada jadwal pembelajaran daring, namun mereka mengatakan jika pada saat itu ada pembelajaran daring, hal tersebut menjadi kesempatan anak-anak untuk bisa bermain gadget/media sosial.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan mengenai peran orang tua mengatasi perilaku anak dalam pemanfaatan media sosial selama pandemi covid di dusun arjosari maka dapat disimpulkan bahwa (a) bentuk-bentuk perilaku anak-anak tersebut seperti perilaku malas, tidak patuh pada perintah orang tua, tidak fokus belajar dan lebih mementingkan media sosial. Bentuk perilaku tersebut termasuk dalam perilaku yang negatif, dan akan berdampak tidak baik untuk anak itu sendiri jika terus menerus dibiarkan dan tidak diatasi. Kemudian (b) peran orang tua mengatasi perilaku anak dalam pemanfaatan media sosial di dusun Arjosari RT 20 Desa Ampelgading Kabupaten Malang, seperti: mendampingi anak ketika pembelajaran daring, membatasi dan mengawasi penggunaan gadget atau media sosial, mengarahkan anak pada hal-hal yang positif, komunikasi yang baik, perhatian yang lebih, serta tauladan yang baik dari orang tua.

Selain itu yang (c) faktor pendukung mengatasi perilaku anak dalam pemanfaatan media sosial dengan peran tambahan dari orang tua kedua yaitu guru, para orang tua sangat berharap agar guru-guru dapat membantu dalam menangani perubahan perilaku anak-anak yang terpengaruh media sosial. Dan dimulainya kedisiplinan dari orang tua itu sendiri, kedisiplinan yang dimaksud adalah keteladanan atau kebiasaan yang dilakukan orang tua setiap harinya, karena orang tua merupakan sosok utama yang menjadi panutan dari anak-anaknya. Adapun faktor pendukung lainnya yang dapat dilakukan orang tua dalam mengatasi perilaku anak yakni peran keluarga dan lingkungan sekitar. Sedangkan faktor Penghambat Mengatasi Perilaku Anak Dalam Pemanfaatan Media Sosial Selama Pandemi Covid adalah: 1) Keterbatasan Waktu, 2) kurang perhatian dari orang tua, 3) Kurangnya Komunikasi, Dan 4) Ketidakjujuran Anak. Adapun faktor penghambat lainnya dalam mengatasi perilaku anak dalam pemanfaatan media sosial, yakni Faktor Ilmu Pengetahuan Orang Tua Tentang Ajaran Islam dan Faktor pergaulan

#### **Daftar Rujukan**

- Al-Quranul Karim. (2010). *Depag Al-Hikmah*. Bandung: Penerbit Diponegoro
- Ash-Shiddieqy, Dan Hasbi, M. (2000). *Tafsir Alquran Majid An-Nur*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
- Desi, W.S. (2018). *Peran Orang Tua Dalam Membimbing Minta Belajar Anak Dikelurahan Dinoyo Malang*. Malang: FAI Unisma.
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Penerbit Pt Remaja Rosdakarya

- Emile, D. (1990). *Pendidikan moral*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Fatkurrochman, M. (2017). *Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak ( Telaah Pendapat Surat Lukman Ayat 13)*. Salatiga: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga.
- Hartati, T. (2019). *Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak Usia 5-10 Tahun (Studi Di Desa Pendingan Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas )*. *Jurnal Pai Raden Fatah Vol.1 no.2*. 148-149
- Intan, A.D.M. (2018). *Pengaruh Akses Internet Terhadap Aktifitas Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Islam Pujon Malang*. Malang: FAI Unisma. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Kayyis fithri ajhuri, (2019). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Yogyakarta: Penerbit Media Pustaka.
- Kunti, R. (2020). *Peran Orang Tua Terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Smartphone Bagi Siswa Kelas IV MI Ma'arif Global Blotongan Dalam Pembelajaran Daring*. Salatiga: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga.
- Mustofa, A. (1999). *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Siti, N.H. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Mi Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021*. Semarang: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini ( Konsep Dan Teori)*. Jakarta: Penerbit Pt Bumi Aksara.
- Umar, T. Dan S. L. La sulo. (2012). *Pengantar Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Penerbit Pt Rineka Cipta Widiaworo, E. (2015). *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Yogyakarta: Penerbit Ar-Ruzz Media.
- Universitas Islam Malang. (2019) *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Malang: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
- Wardina, K. (2019). *Peran Orang Tua Terhadap Penggunaan Media Internet Dalam Perilaku Keagamaan Anak (Studi Pada Keluarga Muslim Di Kelurahan Bandar Jayabarat Kecamatan Terbanggi Besar)*. Lampung: Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Wisnu, N. (2018). *Peran Orang Tua Dalam Mengurangi Tingkat Kenakalan Remaja Di Desa Suro Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang*. Bengkulu: fakultas ushuluddin adab dan dakwah IAIN Bengkulu.

Yudawil, C. (2019). *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Islam Anak Usia Remaja Di Dusun Santren Desa Mendalanwangi Kecamatan Wagir Malang*. Malang: FAI Unisma.